



**WAR AND PEACE JOURNALISM DALAM
PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA
PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL-
PALESTINA DI MEDIA AL-JAZEERA)**



ROSSA RISKA AMELIA

NIM. 3421050

2025



**WAR AND PEACE JOURNALISM DALAM
PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA
PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL-
PALESTINA DI MEDIA AL-JAZEERA)**



ROSSA RISK A AMELIA

NIM. 3421050

2025

**WAR AND PEACE JOURNALISM DALAM
PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA
PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA
DI MEDIA AL-JAZEERA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ROSSA RISK A AMELIA
NIM. 3421050

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**WAR AND PEACE JOURNALISM DALAM
PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA
PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA
DI MEDIA AL-JAZEERA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ROSSA RISK A AMELIA
NIM. 3421050

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rossa Riska Amelia

NIM : 3421050

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“WAR AND PEACE JOURNALISM DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA DI MEDIA AL-JAZEERA).”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Rossa Riska Amelia

NIM. 3421050

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos.

Ds.Karas, Rt/Rw 02/03, Kec. Sedan, Kab. Rembang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rossa Riska Amelia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rossa Riska Amelia

NIM : 3421050

Judul : **War and Peace Journalism dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada Pemberitaan Konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera).**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2025

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos
NIP/19920620201903201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ROSSA RISK A AMELIA**
NIM : **3421050**
Judul Skripsi : **WAR AND PEACE JOURNALISM DALAM
PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA
PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA DI
MEDIA AL-JAZEERA)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182003011004

Penguji II


Firda Aulia Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 11 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi sebagai tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik berupa saran, bimbingan, nasihat, semangat dan sebagainya. Suatu kebanggaan bagi saya untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Dosen pembimbing skripsi saya, Mukoyimah.M.Sos, yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dengan kesabarannya.
2. Dosen pembimbing akademik saya, H. Misbakhudin. Lc, M.Ag yang telah membimbing, memberikan arahan dan semangat serta motivasi hingga selesai perkuliahannya.
3. Kedua orang tua saya yang selalu hadir dalam hidupku, Kholidin dan Nur Fadlilah yang siap merelakan segalanya untuk anak-anaknya tanpa mengenal kata lelah serta kakak saya Zulfana Faiz dan Dwi Rizqiana Sajidah yang turut serta mendampingi proses saya.
4. Seluruh pimpinan dan staff program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2025 yang telah membantu dalam mengurus administrasi perkuliahan.
5. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 21, Kopi Kurang Kenthel dan Mahasiswa KIP angkatan 21 yang selalu mendukung, memperhatikan, menyemangati dalam perjalanan ini hingga terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

Dari Abu Dzar radhiyallahu 'anhu :

قُلِ الْحَقَّ، وَلَوْ كَانَ مُرًّا

"Katakan kebenaran meskipun itu pahit." (HR. Imam Ahmad).



ABSTRAK

Amelia. Rossa Riska, 3421050. 2025. War and Peace Journalism dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada Pemberitaan Konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera). Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: **Mukoyimah, M.Sos**

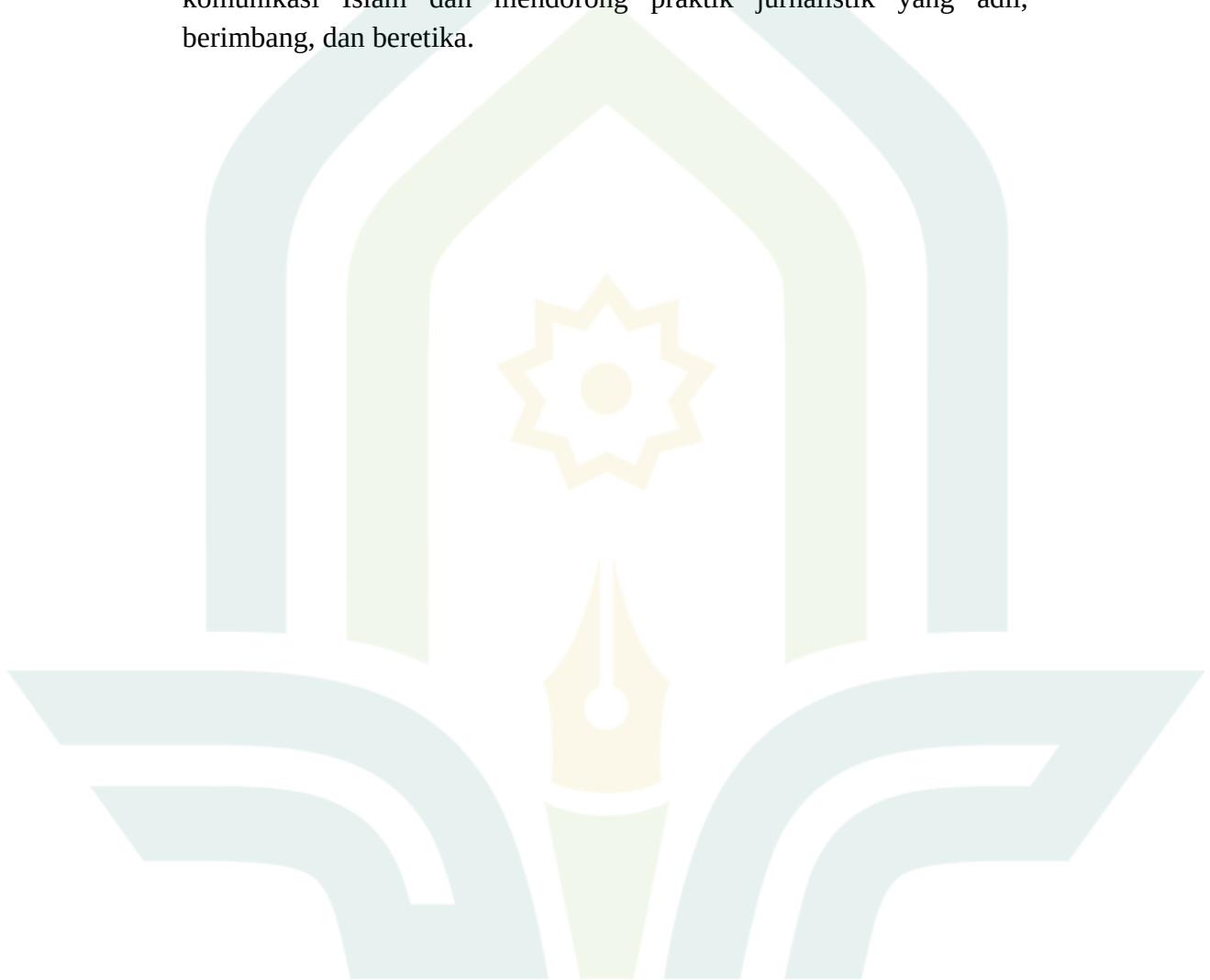
Kata kunci: Al-Jazeera, Israel-Palestina, War and Peace Journalism, Jurnalisme Islam, Media, Konflik.

Pemberitaan konflik Israel–Palestina menjadi perhatian besar dalam dunia jurnalistik karena menyangkut isu kemanusiaan dan ketegangan politik yang terus berlangsung. Banyak media masih menyajikan pemberitaan secara tidak berimbang dan memihak, yang justru memperkeruh konflik. Hal ini bertentangan dengan prinsip war and peace journalism yang menekankan penyelesaian ,damai, pengungkapan akar masalah, serta pelibatan semua pihak. Penelitian ini bertujuan (1) untuk menjabarkan bagaimana pemberitaan konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera dalam konsep war and peace journalism (2) untuk mengidentifikasi pandangan perspektif Islam terkait pemberitaan konflik Israel-Palestina dalam konsep war and peace journalism

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Data diambil dari delapan berita pilihan Al-Jazeera pada periode November–Desember 2023, dipilih secara purposif pada masa eskalasi konflik tinggi. Analisis dilakukan menggunakan indikator war and peace journalism dari Johan Galtung serta prinsip jurnalisme Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan konflik Israel-Palestina di Al-Jazeera cenderung mengarah pada beberapa orientasi tertentu dalam model war and peace journalism Johan Galtung. Meskipun terdapat upaya untuk menerapkan prinsip peace journalism, seperti orientasi pada kebenaran, penyelesaian, dan masyarakat, namun masih ditemukan elemen war journalism seperti fokus pada elite,

kekerasan, dan propaganda. Dalam perspektif Islam, penerapan prinsip jurnalisme damai belum sepenuhnya tercermin secara utuh, meskipun nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sudah mulai tampak. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dalam aspek akurasi, keseimbangan informasi, dan kedalaman narasi agar pemberitaan lebih sesuai dengan prinsip jurnalistik Islami dan berorientasi pada perdamaian. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi Islam dan mendorong praktik jurnalistik yang adil, berimbang, dan beretika.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “ War and Peace Journalism dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada Pemberitaan Konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera) ”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., Beserta staf dekan, yang telah mengkordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Mukoyimah, M.Sos serta Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dimas Prasetya, M.A yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak lebih pernah lelah memotivasi.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Mukoyimah, M.Sos yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik H. Misbakhudin, Lc., M.Ag yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman

Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.

7. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal *library research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan penulisan skripsi ini.
8. Ibu, Bapak dan segenap keluarga yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat tanpa henti.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 28 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian yang Relevan.....	5
F. Kerangka Penelitian	8
G. Metodologi Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II JURNALISTIK ISLAM, WAR AND PEACE JOURNALISM, BERITA KONFLIK, DAN MEDIA.....	15
A. Jurnalistik	15
1. Jurnalisme dalam Perspektif Islam	16
2. Jurnalistik Islami Sebagai Dakwah	19
B. <i>War and Peace Journalism</i>	22
1. Orientasi Jurnalisme Perang dan Damai.....	23
2. Jurnalisme Perang/ Kekerasan.....	26
3. Jurnalisme Damai	27

C. Pemberitaan Konflik Israel Palestina di Media	29
1. Berita	29
2. Pemberitaan Isi Berita Konflik di Media.....	31
3. Konflik Israel Palestina	33
4. Media Online.....	35
5. Media Al-Jazeera.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM & PENEMUAN PENELITIAN ..	39
A. Gambaran Umum Media Al-Jazeera.....	39
1. Profil & Sejarah Media Al-Jazeera.....	39
2. Perkembangan dan Struktur Redaksi Media Al-Jazeera	44
3. Produk Jurnalistik Media Al-Jazeera.....	48
B. Temuan Penelitian.....	50
BAB IV WAR AND PEACE JOURNALISM DALAM	
PERSPEKTIF ISLAM PADA PEMBERITAAN KONFLIK	
ISRAEL-PALESTINA DI MEDIA AL-JAZEERA	84
A. War and Peace Journalism <i>pada</i> Pemberitaan Konflik Israel- Palestina di Media Al-Jazeera	84
B. Pandangan Perspektif Islam terkait Pemberitaan Konflik Israel- Palestina di Media Al-Jazeera dalam Konsep War and Peace Journalism.....	95
BAB V	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Al Jazeera.....	40
Gambar B.1 Perbandingan perubahan wilayah antara Palestina dan Israel dari tahun 1946 hingga saat ini berdasarkan peta historis.....	51
Gambar B.2 Peta wilayah Palestina sebelum Mandat Inggris tahun 1917, menunjukkan dominasi penduduk Palestina dan minoritas Yahudi sebelum imigrasi massal dimulai.	52
Gambar B.3 Grafik peningkatan imigrasi Yahudi ke Palestina antara tahun 1920–1946, menunjukkan lonjakan signifikan akibat migrasi dari Eropa sebelum berdirinya Israel.	53
Gambar B.4 Peta Resolusi 181 PBB tahun 1947 membagi Palestina menjadi dua negara, Yahudi (55%) dan Arab (45%), dengan Yerusalem dikelola secara internasional.	53
Gambar B.5 Pembagian wilayah dan populasi di Yerusalem Barat dan Timur.....	54
Gambar B.6 Peta menunjukkan pengusiran besar-besaran warga Palestina pada 1948 dan perluasan wilayah pendudukan Israel hingga 1967, termasuk Gaza dan Tepi Barat.	55
Gambar B.7 Perjanjian Oslo 1993 dan 1995 membagi Tepi Barat menjadi tiga zona kendali: Area A (Palestina), B (bersama), dan C (sepenuhnya Israel).....	56
Gambar B.8 Grafik menunjukkan peningkatan jumlah permukiman ilegal Israel di Tepi Barat dan Yerusalem Timur, melanggar hukum internasional.	56
Gambar B.9 Peta memperlihatkan ratusan pos pemeriksaan militer Israel yang menghambat mobilitas warga Palestina di wilayah pendudukan Tepi Barat.	57
Gambar B.10 Infografik menggambarkan dampak blokade Israel atas Gaza sejak 2007 yang menyebabkan krisis kemanusiaan kronis bagi dua juta penduduknya.....	58
Gambar B.11 Perbandingan luas wilayah Gaza, Tepi Barat-Yerusalem Timur, dan Israel berdasarkan batas 1949.	58
Gambar B. 12 Diagram menunjukkan persebaran 14,5 juta warga Palestina di seluruh dunia, baik yang tinggal di tanah air maupun yang mengungsi ke luar negeri.....	59
Gambar B.13 Persebaran populasi Yahudi di dunia.....	59
Gambar B.14 Jumlah korban tewas Palestina dan Israel dari 2008 hingga 2023.....	60

Gambar B.15 Aksi demonstrasi membawa bendera Palestina di Lebanon.	73
Gambar B.16 Warga Palestina membawa jenazah anak korban serangan di Gaza.	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Diolah peneliti.....	12
Tabel 2.1	(Galtung, 2003)	24
Tabel 3.1	Temuan orientasi jurnalisme damai dalam berita yang berjudul “Israel-Palestine Conflict: A Brief History In Maps and Charts”	60
Tabel 3.2	Temuan Orientasi Jurnalisme perang dalam berita yang berjudul Israel-Palestine Conflict: A Brief History In Maps and Charts”.....	61
Tabel 3.4	Temuan Orientasi Jurnalisme damai dalam berita yang berjudul “ Israel-Hamas War: List Of Key Events, Day 52”	64
Tabel 3.5	Temuan Orientasi Jurnalisme perang dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War: List Of Key Events, Day 52”	65
Tabel 3.6	Temuan Orientasi Jurnalisme damai dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates: Israeli Gov’t Meets To Vote On Gaza Truce Deal”	66
Tabel 3.7	Temuan Orientasi Jurnalisme perang dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates: Israeli Gov’t Meets To Vote On Gaza Truce Deal”	67
Tabel 3.8	Temuan Orientasi Jurnalisme damai dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas Updates: Hamas Hands Over 13 Israeli Captives To Red Cross”	69
Tabel 3.9	Temuan orientasi jurnalisme perang dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas Updates: Hamas Hands Over 13 Israeli Captives To Red Cross	70
Tabel 3.10	Temuan Orientasi Jurnalisme damai dalam berita yang berjudul “Israel Hamas War Updates: Dozens Killed, Many Buried In Israeli Air Strikes”	71
Tabel 3.11	Temuan Orientasi Jurnalisme perang dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates: Dozens Killed, Many Buried In Israeli Air Strikes”	72
Tabel 3.12	Temuan Orientasi Jurnalisme damai dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates Palestinians Call For Global Strike On Monday To Demand Gaza Ceasefire”	75

Tabel 3.13	Temuan Orientasi Jurnalisme perang dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates Palestinians Call For Global Strike On Monday To Demand Gaza Ceasefire”	85
Tabel 3.14	Temuan Orientasi Jurnalisme damai dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates: Death Toll Climbs As Israel Ramps Up Gaza Attacks”	86
Tabel 3.15	Temuan Orientasi Jurnalisme perang dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates: Death Toll Climbs As Israel Ramps Up Gaza Attacks”	87
Tabel 3.16	Temuan Orientasi Jurnalisme damai dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates: UN Chief Invokes Rare Article 99 Over Gaza War”	89
Tabel 3.17	Temuan Orientasi Jurnalisme perang dalam berita yang berjudul “Israel-Hamas War Updates: UN Chief Invokes Rare Article 99 Over Gaza War”	90
Tabel 4.1	Kecenderungan Orientasi Berita	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya hakikat pesan media massa adalah solusi atas kebutuhan manusia terhadap informasi sebagai kegiatan komunikasi. Manusia mengakses media massa guna memperoleh cakrawala, informasi, dan hiburan mengenai sejumlah peristiwa yang berguna untuk memperluas kemampuan berpikir. Keberadaan media di wilayah konflik pasti melalui tantangan-tantangan yang memposisikan media dalam posisi dilematis. Salah satu tanggungjawab media yaitu membagikan fakta sebenarnya yang ada sekaligus bertanggungjawab dalam mewujudkan perasaan aman untuk masyarakat atas pemberitaan damai walaupun jauh dari keadaan semestinya.¹

Penyajian pemberitaan yang tidak sesuai dengan prinsip keadilan informasi dan justru memperkeruh konflik menunjukkan adanya persoalan dalam praktik jurnalistik kontemporer. Masalah ini bertentangan dengan konsep war and peace journalism, sebuah paradigma jurnalistik yang relatif baru dalam dunia akademik. Menurut Yanwen Wang, war and peace journalism merupakan pendekatan yang menekankan pada peliputan konflik secara konstruktif dengan mengedepankan penyelesaian damai dan menghindari kekerasan sebagai solusi.² Hal ini relevan dengan kondisi beberapa negara yang sedang mengalami konflik antarnegara di Timur Tengah seperti konflik Israel-Palestina yang masih hangat diberitakan akhir-akhir ini. Pemberitaan tentang konflik seringkali belum berimbang karena di beberapa pemberitaan tentang konflik peperangan antar negara justru mengarah pada

¹Telly Muriany and Dan A Alimuddin Unde, "Berita Konflik Dalam Harian Ambon Ekspres Studi Tanggung Jawab Media Dalam Menciptakan Stabilitas Sosial Politik Di Maluku," *Jurnal Komunikasi KAREBA* 1, no. 1 (2011): 66–76.

²Yanwen Wang, "A Review on War and Peace Journalism Paradigm," *Proceedings of the 2021 International Conference on Social Development and Media Communication (SDMC 2021)* 631, no. Sdmc 2021 (2022): 1065–70, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.196>.

kondisi yang memperparah konflik, bukan untuk mencari solusi perdamaian. Hal itu tidak sesuai dengan konsep *war and peace journalism*.

Menurut teori Johan Galtung, konsep *war and peace journalism* akan menghasilkan informasi yang berimbang. Dalam penerapannya, konsep ini dapat dianalisis berdasarkan orientasinya masing-masing. Di mana *war journalism* mempunyai empat orientasi yaitu orientasi pada perang, propaganda, elit, dan kemenangan sedangkan *peace journalism* mempunyai empat orientasi yaitu perdamaian, kebenaran, masyarakat dan penyelesaian.

Perspektif Islam tentang jurnanisme dijelaskan oleh Suf Kasman bahwa setiap wartawan berkewajiban menjadikan Al-Qur'an dan sunnah Rasul sebagai ideologi dalam profesinya. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul menjadi landasan berpijak dalam setiap aktifitas jurnalistik mereka. Dengan melihat berdasarkan kode etik jurnalsitik yang ada, tentu etika terdapat dalil yang menjelaskannya.

Media yang diambil peneliti sebagai objek penelitian adalah Media Al-Jazeera, di mana media ini adalah media yang selalu *update* memberitakan pemberitaan konflik Israel-Palestina. Alasan mengambil media ini sebagai objek penelitian dikarenakan media ini yang mengimbangkan isu terkait dengan berita politik, khususnya di wilayah Timur Tengah sebagai upaya dalam menciptakan jalan damai pada pihak-pihak yang bertikai di samping karena namanya cukup terkenal di kancah internasional. Media ini juga menceritakan situasi terkini yang terjadi di daerah konflik agar masyarakat internasional bisa mengetahui kondisi darurat yang dialami para korban secara rinci. Selain itu, media Al-Jazeera telah berkontribusi dalam membantu mengembangkan jurnanisme perdamaian dengan memproduksi konten yang membahas masalah global seperti perubahan iklim, keseimbangan ekonomi, dan kemiskinan.

Dalam konteks Indonesia, jurnalis bisa membuat berita yang bagus, namun faktanya masih belum berimbang sesuai dengan konsep *war and peace journalism*. *War and peace journalism* itu membicarakan tentang pemberitaan konflik tapi informasi yang

disampaikan bukan untuk menyudutkan atau menggiring opini tertentu sehingga pembaca hanya memiliki pandangan subjektif terhadap salah satu pihak. War and peace journalism dapat meningkatkan kualitas pemberitaan sehingga memberikan informasi yang lebih akurat dan berimbang supaya masyarakat dapat lebih kritis dan objektif dalam menilai situasi konflik.³

Di antara pemberitaan konflik di media yang belum menyajikan informasi berimbang seperti pemberitaan di media Harian Ambon Ekspres yang berjudul “*Masohi Rusuh, Puluhan Rumah Dibakar*”. Berita ini sangat kontroversial karena mampu menarik perhatian pembaca sehingga mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dari peningkatan upah penjualan. Selain itu, berita ini menimbulkan kontra masyarakat, sehingga dapat menyebabkan reaksi dari pihak-pihak yang ikut serta dalam pertikaian. Sang pelaku tumbuh sebuah kekuatan untuk membalas dendam dan sang korban semakin memperkuat diri untuk melakukan penyerangan karena pernyataan yang memicu emosi. Informasi yang diberitakan tersebut tidak berimbang dan tidak proporsional sesuai konsep war and peace journalism karena berbeda dengan tujuan jurnalis yang menyeimbangkan kondisi sosial masyarakat. Topik tersebut sejauh ini sangat penting dan relevan serta perlu didiskusikan saat ini.⁴

Dalam konteks ini, penting untuk menilai sejauh mana media menjaga keberimbangan dalam pemberitaan atau menyajikan informasi. Penilaian ini dapat dikuatkan melalui pendekatan etis, yakni dengan melihat kesesuaian antara kode etik jurnalistik dan nilai-nilai Islam. Prinsip jurnalistik seperti kejujuran, akurasi, dan tanggung jawab sosial memiliki keselarasan dengan nilai-nilai Islam seperti shidq (jujur), al-ḥaqq (kebenaran), dan tabayyun (verifikasi). Keduanya menolak penyebaran hoaks, fitnah, dan informasi provokatif, sehingga dapat menjadi pijakan evaluatif terhadap

³Ali Nurdin, “PEACE JOURNALISM (Konsep, Realitas, Dan Perspektif Islam),” *Jurnal Komunikasi Islam* 6, no. 1 (2017): 65–92, <https://doi.org/10.15642/jki.2016.6.1.65-92>.

⁴Efrida Yanti Rambe, “Peace Journalism (Promosi Bina Damai Komunitas Gusduriyan Temanggung Jawa Tengah),” *Tesis*, 2020, 1–158.

orientasi pemberitaan media. Dengan demikian, esensi keduanya dapat selaras dengan konsep war and peace journalism agar saling menguatkan dalam membentuk praktik pemberitaan yang adil, objektif, dan solutif terhadap konflik.⁵ Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " War and Peace Journalism dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada Pemberitaan Konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera) "

B. Rumusan Masalah

Melihat sudut pandang problematika yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, maka ini menjadi penting untuk dilakukannya penelitian, sehingga agar terfokus, penulis memaparkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pemberitaan konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera dalam konsep war and peace journalism?
2. Bagaimana pandangan perspektif Islam terkait pemberitaan konflik Israel-Palestina dalam konsep war and peace journalism?

C. Tujuan Penelitian

Atas rumusan masalah tersebut, sehingga penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk menjabarkan bagaimana pemberitaan konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera dalam konsep war and peace journalism
2. Untuk mengidentifikasi pandangan perspektif Islam terkait pemberitaan konflik Israel-Palestina dalam konsep war and peace journalism

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis ataupun secara praktis, yang dengan-nya semoga dapat

⁵ HAMDAN DAULAY, *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA OFFSET, 2016).

bermanfaat guna pengembangan pendidikan Islam. Manfaat yang dapat diperoleh tersebut yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memberi tambahan cakrawala ilmu pengetahuan dan motivasi bagi masyarakat luas khususnya pembaca Media Al-Jazeera.
- 2) Tambahan referensi untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk membagikan informasi atau gambaran secara jelas tentang bagaimana konsep war and peace journalism menurut perspektif Islam pada pemberitaan konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera.
- 2) Peneliti dapat memahami dan menerapkan setiap proses pembuatan proposal serta mengetahui proses analisis war and peace journalism menurut perspektif Islam di media tertentu.

E. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dari Fifi Fazna yang berjudul “Penerapan Jurnalisme Damai pada Konstruksi Pemberitaan Konflik Papua oleh Detik.com”. Tujuan penelitian yaitu guna memahami bagaimana penerapan jurnalisme damai pada konstruksi pemberitaan konflik tentang Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua oleh Detik.com. dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori analisis framing Robert N Entman dan teori jurnalisme damai Johan Galtung dan melalui paradigma konstruktivis. Hasilnya menunjukkan bahwa dari analisis teori jurnalisme damai, terlihat bahwa pemberitaan yang ditulis Detik.com tentang pemberitaan konflik tentang Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua masih belum sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip damai dalam jurnalisme.⁶ Persamaan penelitian terdapat pada

⁶Fifi Fazna, “PENERAPAN JURNALISME DAMAI PADA KONSTRUKSI PEMBERITAAN KONFLIK PAPUA OLEH DETIK.COM,” *Skripsi Uin Syarif Hidayatullah* 01 (2023): 1–23.

pembahasan pemberitaan konflik di media sedangkan perbedaannya pada teori dan hanya fokus pada jurnalisme damai saja sedangkan penelitian ini tidak menggunakan analisis framing dan menganalisis perspektif war and peace journalism-nya.

2. Penelitian dari Dewi Rahmayuni dengan judul jurnalisme damai pada konstruksi berita konflik Taliban di Afganistan menunjukkan pula bahwa ketiga media Al-Arabiya English, Al-Jazeera English, dan Xinhua Net ketika memberitakan konflik Taliban di Afghanistan pada media online *Al-Jazeera English, Al-Arabiya English, Xinhua NET*.⁷ Penelitian ini bertujuan guna menganalisis seperti apa penerapan praktik jurnalisme damai serta pembingkai berita Konflik Taliban di Afghanistan di media Al-Jazeera English, Al-Arabiya English, dan Xinhua Net. Penelitian ini menggunakan Teori Framing Robert M. Entman dan indikator analisis jurnalisme damai dari Crispin C. Maslog & Seow Ting Lee dan metode *mix-method* dengan teori jurnalisme damai dari Johan Galtung. Hasil penelitiannya bahwa ketiga media telah memenuhi setiap unsur adaptasi jurnalisme damai yaitu adaptasi masyarakat, adaptasi perdamaian, adaptasi penyelesaian, dan adaptasi kebenaran.⁷ Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama membahas analisis pemberitaan konflik di media sedangkan perbedaannya pada teori dan hanya fokus pada jurnalisme damai saja sedangkan penelitian ini tidak menggunakan analisis framing dan menganalisis perspektif war and peace journalism-nya.
3. Muhammad Fedryansyah, Mutiah Nabilla Ulfah, and Soni Akhmad Nulhaqim, “Pemulihan Pascakonflik dan Inong Balee dan Di Aceh: Analisis Teori Kekerasan Johan Galtung. Kualitatif deskriptif dari teori kekerasan Johan Galtung merupakan metode penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu inong balee terdapat ketidakadilan gender dan peminggiran sehingga

⁷Dewi Rahmayuni, *Jurnalisme Damai Dalam Konstruksi Berita Konflik Taliban Di Afghanistan Pada Media Daring Al-Jazeera English Al-Arabiya English, Dan Xinhua Net*, 2023, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67629>.

dalam proses pemulihan pascakonflik menjadi rintangan utama untuk perempuan-perempuan mantan anggota inong balee di Aceh. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada metode, teori dan pembahasan konflik sedangkan perbedaannya yaitu pada objeknya bukan di media.⁸

4. Penelitian milik Margono yang berjudul Pengaruh faktor sistem sosial terhadap perbedaan framing pemberitaan CNN dan Al Jazeera dalam konflik Israel-Palestina tahun 2021. Metode penelitian ini dianalisis dengan konsep framing dari Robert Entman. Hasil penelitian membuktikan perbedaan framing CNN dan Al Jazeera dikarenakan pengaruh dari sistem sosial di sekitar masing-masing media berita yang meliputi faktor ideologi, ekonomi, politik, dan budaya dengan perbandingan CNN cenderung untuk memandang konflik tersebut dengan perspektif AS yang dekat dengan Israel. Dan Al Jazeera cenderung berpihak terhadap Palestina serta Hamas karena afiliasi identitas yang erat. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada metode dan tema pemberitaan konflik Israel-Palestina di media Al-Jazeera sedangkan perbedaannya dari medianya juga yaitu CNN yang dibandingkan dengan teori framing terhadap media Al-Jazeera⁹
5. Javeria Karim and Shahid Husain, “Perspektif Jurnalisme Perang Dan Damai Dalam Pers Terkemuka Di AS- Pembicaraan Damai Taliban Afghanistan. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dengan teori framing. Hasil penelitian ini cukup sejalan dengan pemahaman yang ada bahwa media mengadopsi pendekatan jurnalisme perdamaian selama proses perdamaian serta media dari berbagai negara membingkai situasi sesuai dengan kebijakan dan kepentingan masing-masing saat menyajikan permasalahan nasional mereka. Persamaan dengan

⁸Mutiah Nabilla Ulfah, Muhammad Fedryansyah, and Soni Akhmad Nulhaqim, “Inong Balee Dan Pemulihan Pascakonflik Di Aceh: Analisis Teori Kekerasan Johan Galtung,” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 4, no. 2 (2022): 117, <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i2.39989>.

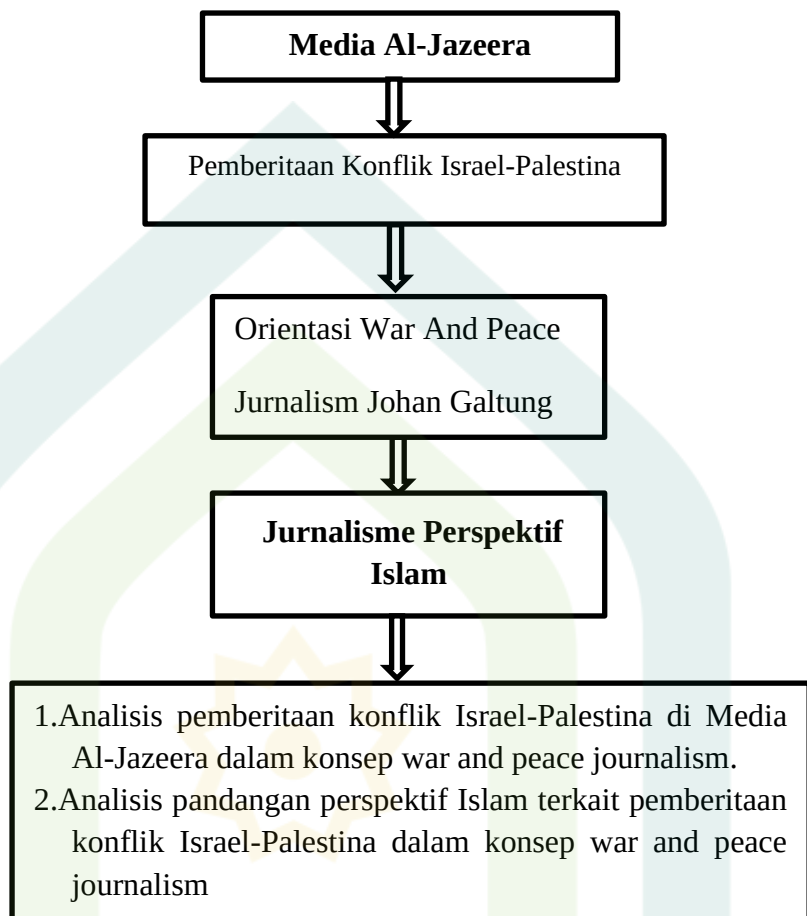
⁹V. T. Margono, “Pengaruh Faktor Sistem Sosial Terhadap Perbedaan Framing Pemberitaan CNN Dan Al Jazeera Dalam Konflik Israel-Palestina Tahun 2021.,” 2023, 83–104.

penelitian ini terdapat pada pembahasan konflik dari perspektif jurnalisme perang dan damai dan analisis di media. Sedangkan perbedaannya dari media surat kabar terpilih pada Juli 2018 hingga Februari 2020 dan teori framing dan metode analisis kontennya.¹⁰

F. Kerangka Penelitian

Berdasarkan analisis dari latar belakang masalah yang sebelumnya telah dijabarkan, maka dibutuhkan kerangka berpikir atau media dan langkah untuk membuktikan bagaimana praktik war and peace journalism dalam perspektif Islam (Studi pada pemberitaan konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera.

¹⁰Javeria Karim and Shahid Husain, “Perspektif Jurnalisme Perang Dan Damai Dalam Pers Terkemuka Di AS- Pembicaraan Damai Taliban Afghanistan” 3, no. 2 (2022): 842–56.



Bagan 1.1 Diolah Peneliti

Berdasarkan kerangka penelitian, alur penelitian diawali dengan menyajikan sampel data berupa 8 berita terpilih tentang konflik Israel-Palestina di media Al-Jazeera. Kemudian dianalisis dengan menggunakan orientasi war and peace journalism dari Johan Galtung. Selanjutnya peneliti akan menganalisisnya dengan konsep jurnalisme-nya secara umum kemudian dalam perspektif Islam sehingga melalui analisis ini akan ditemukan tujuan yang dicari dalam penelitian ini.

Tujuan penelitiannya berangkat dari dua fokus utama. Pertama, ingin melihat kecenderungan pemberitaan Al-Jazeera mengenai konflik Israel–Palestina dengan menggunakan pendekatan

teori War and Peace Journalism dari Johan Galtung. Melalui teori ini, peneliti ingin mengetahui apakah pemberitaan Al-Jazeera cenderung memperkuat narasi konflik (war journalism) atau justru mendorong penyelesaian damai (peace journalism), dilihat dari indikator seperti fokus pada kekerasan atau akar masalah, pelibatan semua pihak, dan arah solusi yang ditawarkan.

Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi nilai-nilai jurnalisme Islam yang tercermin dalam pemberitaan Al-Jazeera, seperti prinsip kejujuran (ṣidq), keadilan ('adl), tabayyun, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai ini digunakan sebagai lensa etika dalam menganalisis kualitas pemberitaan, bukan untuk dibedah secara elemen satu per satu, tetapi untuk menilai apakah Al-Jazeera menghadirkan informasi secara adil, jujur, dan membangun kesadaran publik secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip Islam.

Kedua rumusan ini disusun untuk mengukur secara menyeluruh bagaimana media internasional seperti Al-Jazeera menyajikan isu konflik dari dua sisi: pertama, dalam perspektif konstruksi naratif damai; dan kedua, dalam perspektif etika Islam.

G. Metodologi Penelitian

1. Paradigma/Perspektif Penelitian

Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang diterapkan dalam penelitian ini. Dimana paradigma konstruktivis berpendapat, realitas sebagai hasil konstruksi manusia. Realitas pasti berkaitan dengan nilai sehingga pandangan hasil konstruksi manusia itu dapat berkembang dan tidak bersifat tetap dan tidak mungkin bebas nilai.¹¹ Konstruksi realitas terbentuk dari penerapan war and peace journalism di Media Al-Jazeera dalam konstruksi pemberitaan konflik Israel-Palestina.

¹¹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Yogyakarta press, 2020), http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Analisis isi diterapkan dalam penelitian ini melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Di mana jenis penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).¹²

Menurut Strauss dan Corbin dalam buku V. Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹³

3. Sumber Data (Data Primer dan Data Sekunder)

Sumber data penelitian yang dijadikan acuan ada dua:

a. Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer dari pemberitaan konflik Israel-Palestina di-media Al-Jazeera periode bulan November-Desember 2023 sebanyak 8 berita. Pemilihan berita dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun alasan pemilihan sampel secara purposif didasarkan pada intensitas eskalasi konflik yang terjadi pada periode November hingga Desember 2023, di mana pada waktu tersebut terjadi peningkatan signifikan dalam ketegangan militer antara Israel dan kelompok perlawanan di Gaza. Situasi ini juga diikuti oleh banyaknya liputan media internasional, termasuk Al-Jazeera, yang secara aktif memberitakan perkembangan konflik dari berbagai sudut pandang.

¹²Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian (Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020).

¹³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).

Tabel 1.1
Diolah peneliti

No	Periode	Judul Berita	Link
1.	November 2023	Konflik Israel-Palestina: Sejarah singkat dalam peta dan grafik.	https://www.aljazeera.com/news/2023/11/27/palestine-and-israel-brief-history-maps-and-charts
2.		Perang Israel-Hamas: Daftar peristiwa penting, hari ke-52.	https://www.aljazeera.com/news/2023/11/27/israel-hamas-war-list-of-key-events-day-52
3.		Perkembangan terkini perang Israel-Hamas: Pemerintah Israel bertemu untuk melakukan pemungutan suara mengenai kesepakatan gencatan senjata di Gaza.	https://www.aljazeera.com/news/liveblog/2023/11/21/israel-hamas-war-live-medics-patients-remain-trapped-in-gaza-hospitals
4.		Pembaruan Israel-Hamas: Hamas menyerahkan 13 tawanan Israel ke Palang Merah.	https://www.aljazeera.com/news/liveblog/2023/11/25/israel-hamas-live-news-prisoners-and-captives-welcomed-home
5.	Desember 2023	Pembaruan perang Israel-Hamas: Lusinan tewas, banyak yang terkubur dalam serangan udara Israel.	https://www.aljazeera.com/news/liveblog/2023/12/24/israel-hamas-war-live-israeli-bombardments-hunger-spread-in-gaza
6.		Palestina menyerukan serangan global pada hari Senin untuk menuntut gencatan senjata di Gaza.	https://www.aljazeera.com/news/2023/12/10/palestinians-call-for-global-strike-on-monday-to-demand-immediate-ceasefire
7.		Pembaruan perang Israel-Hamas: Jumlah korban tewas meningkat ketika Israel meningkatkan serangan Gaza.	https://www.aljazeera.com/news/liveblog/2023/12/30/israel-hamas-war-live-un-aid-chief-decries-israeli-attack-on-relief-convoy

8.		Perkembangan terbaru perang Israel-Hamas: Sekjen PBB menerapkan Pasal 99 yang jarang berlaku mengenai perang Gaza.	https://www.aljazeera.com/news/liveblog/2023/12/6/israel-amas-war-live-gaza-death-toll-climbs-as-israel-pounds-enclave
----	--	--	---

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang bukan sumber pertama.¹⁴ Data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan sumber bacaan yang materinya serupa dengan judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen serta data yang dibutuhkan dalam masalah penelitian, kemudian ditelaah untuk mengukur kepercayaan dan bukti atas suatu kejadian.¹⁵ Dalam hal ini yaitu pengumpulan data dengan arsip-arsip yang terdapat dalam media Al-Jazeera mengenai pemberitaan konflik Israel-Palestina periode bulan November-Desember 2023 sebanyak 8 berita.

5. Metode Analisis Data

Analisis dokumen/ analisis isi adalah penelitian yang dilaksanakan secara terstruktur terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber informasi. Artinya analisis dokumen atau isi (*content or document analysis*) bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen resmi yang valid dan sah, baik dokumen hukum dan kebijakan maupun hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan pada buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Analisis bertujuan untuk memahami makna, posisi, dan relasi antara berbagai konsep, kebijakan, program,

¹⁴ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Insania, 2021).

¹⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023).

aktivitas, atau kejadian yang ada atau yang berlangsung agar dapat mengetahui manfaat, hasil, atau dampak dari hal-hal tersebut.¹⁶

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menemukan penelitian yang sistematis, sehingga penulis menjabarkan secara urut dan runtut berdasarkan sistematika berikut:

Bab I yaitu pendahuluan. Pada bab ini penulis akan menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, penelitian relevan, kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori, yaitu teori yang relevan untuk analisis war and peace journalism perspektif Islam pada pemberitaan konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera.

Bab III berisi tentang penjabaran objek dan hasil penelitian. Di-mana objeknya adalah Media Al-Jazeera dan apapun yang ditemukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Bab IV yaitu analisis pemberitaan konflik Israel-Palestina di Media Al- Jazeera dengan menggunakan war and peace journalism perspektif Islam.

Bab V berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran.

¹⁶ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 1st ed., vol. 5 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai war and peace journalism dalam perspektif umum dan Islam, maka dapat ditarik garis besar kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

1. Pemberitaan konflik Israel-Palestina di Media Al-Jazeera dalam konsep war and peace journalism adalah lebih berorientasi pada salah satu atau salah dua orientasi-orientasi tertentu dari setiap orientasi war journalism dan peace journalism milik Johan Galtung. Berita sudah berupaya untuk menerapkan *peace journalism*, namun belum terpenuhi secara sempurna, begitu juga penerapan war journalismnya, sudah berusaha menghindari namun tetap ada yang mengarah pada orientasi tersebut. Hal ini penting dilakukan untuk menjadi panduan bagi media agar mengevaluasi pola pemberitaan mereka khususnya dalam konteks berita konflik dan menghasilkan berita yang mengarah ke orientasi pada jurnalisme damai.
2. Pandangan perspektif Islam terkait pemberitaan konflik Israel-Palestina dalam konsep war and peace journalism adalah hanya cenderung pada beberapa orientasi saja. Konsep war journalism pada orientasi elite, perang dan propaganda. Konsep peace journalism pada orientasi kebenaran, perdamaian & penyelesaian dan masyarakat. Secara keseluruhan penerapan war and peace journalism-nya masih belum sepenuhnya mengikuti perspektif Islam meskipun berpihak pada nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan. Sehingga masih dibutuhkan penguatan dalam akurasi, keseimbangan informasi, serta kedalaman dalam mengungkap realitas secara objektif sesuai perspektif Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti selajutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup analisis dengan melibatkan lebih banyak media dari berbagai platform, seperti media online atau cetak. Tujuannya agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan war and peace journalism dalam ekosistem media yang luas. Bisa juga melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif atau mix-metode untuk mengukur sejauh mana pola pemberitaan dapat memengaruhi persepsi pembaca terhadap konflik.
2. Untuk redaksi media, disarankan untuk memberikan akses dan fasilitas pelatihan jurnalis untuk pemberitaan konflik yang konstruktif. Baik itu penerapan peace journalism secara umum maupun dalam perspektif Islam agar kedepannya bisa memberikan kontribusi lebih besar dalam menciptakan jurnalisme yang etis, berimbang, dan berorientasi pada perdamaian.
3. Untuk publik atau pembaca, disarankan agar tidak mudah terpengaruh dan cakap bermedia serta lebih kritis terhadap berita konflik yang cenderung bias dengan teliti menganalisisnya terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- “Al Hujurat 13,” 2022. <https://quran.nu.or.id/al-hujurat/12>.
- Alwi, Habib. “Pengantar Studi Konflik Sosial: Sebuah Tinjauan Teoretis.” *Sosiologi Agama*, 2016, xi + 198.
- Amalia Yunia Rahmawati. “Analisis Pemberitaan Media Asing Al-Jazeera Dan Cnn Terhadap Kekalahan Basuki Tjahja Purnama Pada Pilkada Dki Jakarta 2017” 2017, no. July (2020): 1–23.
- AR, M. Fikri. *Konflik Agama Dan Konstruksi New Media: Kajian Kritis Pemberitaan Konflik Di Media Berita Online*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015.
- Astuti, Yohana Dwi. “Proses Pengolahan Editing Berita (Pasca-Produksi) Di LPP TVRI D.I. Yogyakarta.” *Thesis STIKOM Surabaya*, 2012.
- Bangun, Eric Persadanta, Ferry V.I. A Koagouw, and J.S. Kalangi. “Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.Com.” *Acta Diurna Komunikasi* 1, no. 3 (2019): 4–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>.
- DAULAY, HAMDAN. *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA OFFSET, 2016.
- El-Nawawy, Mohammed, and Shawn Powers. *Media Ting Conflict Al-Jazeera English and the Possibility of a Concilia Tory Media*. Amerika, 2008.
- Fazna, Fifi. “PENERAPAN JURNALISME DAMAI PADA KONSTRUKSI PEMBERITAAN KONFLIK PAPUA OLEH DETIK.COM.” *Skripsi Uin Syarif Hidayatullah* 01 (2023): 1–23.

Fitriah, Maria., dan Fadlya El' Arsyah. "Berita Utama Surat Kabar Lokal Di Bogor Studi Analisis Isi Pada Jurnal Bogor Dan Radar Bogor." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 9, no. 1 (2011).

Hamson, Zulkarnain. "Mencerna Fakta Dalam Berita." *Rakyat News Referensi Media Terkini*, 2020, 1–5. Figshare.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. 1st ed. Vol. 5. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hawari, Hanif. "Surah Al-Hujurat Ayat 6, Perintah Bertabayyun Dan Mencari Kebenaran." 20 Mei, 2024. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7345762/surah-al-hujurat-ayat-6-perintah-bertabayyun-dan-mencari-kebenaran>.

Jailani. *FiIKIH JURNALISTIK, Perspektif Syariat Islam Di Aceh. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2017.

Karim, Javeria, and Shahid Husain. "Perspektif Jurnalisme Perang Dan Damai Dalam Pers Terkemuka Di AS- Pembicaraan Damai Taliban Afghanistan" 3, no. 2 (2022): 842–56.

KH0IRUZZAMAN, WAHYU. *JURNALISME DAMAI MEDIA ONLINE ISLAM DI INDONESIA. PERTAMA*. Majalengka: PT.Pusat Literasi Dunia, 2022.

Mardani, R.C. "Persidangan Kematian Mirna Salihin Dalam Bingkai Media Online: Detik. Com, Kompas. Com." *Doctoral Dissertation, Program Studi Komunikasi FISKOM-UKSW.*, 2017.

Margono, V. T. "Pengaruh Faktor Sistem Sosial Terhadap Perbedaan Framing Pemberitaan CNN Dan Al Jazeera Dalam Konflik Israel-Palestina Tahun 2021.,” 2023, 83–104.

- Mudore, Syarif Bahaudin. "Peran Diplomasi Indonesia Dalam Konflik Israel-Palestina." *Jurnal CMES* 12, no. 2 (2019): 170. <https://doi.org/10.20961/cmcs.12.2.37891>.
- Muflih, Muhammad. "Dalil-Dalil Tentang Bahaya Hoaks." Februari, 2021. <https://muhammadiyahbogor.or.id/dalil-dalil-tentang-bahaya-hoaks/>.
- Muhja, Zainal Abidin, and Liza Shahnaz. "Etika Jurnalistik Dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Akta Yudisia* 5, no. 2 (2021): 172. <https://doi.org/10.35334/ay.v5i2.1914>.
- Mulyani, Hafifah. "KONTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN KASUS SUKMAWATI BANDINGKAN NABI MUHAMMAD - IR.SOEKARNO PADA MEDIA CNNINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM (Analisis Framing, Edisi : November)." islam negeri sultan syarif kasim riau, 2020.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. Yogyakarta: Yogyakarta press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Muriany, Telly, and Dan A Alimuddin Unde. "BERITA KONFLIK DALAM HARIAN AMBON EKSPRES Studi Tanggung Jawab Media Dalam Menciptakan Stabilitas Sosial Politik Di Maluku." *Jurnal Komunikasi KAREBA* 1, no. 1 (2011): 66–76.
- Muzakkir. *Etika Jurnalis Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media Edisi Revisi*. 1st ed. Jakarta: kencana, 2020.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative, 2023.
- Nuridin, Ali. "PEACE JOURNALISM (Konsep, Realitas, Dan Perspektif Islam)." *Jurnal Komunikasi Islam* 6, no. 1 (2017): 65–92. <https://doi.org/10.15642/jki.2016.6.1.65-92>.

Online, Nu. “Al Maidah.” Accessed February 11, 2002. <https://quran.nu.or.id/al-ma'idah/8>.

Online, NU. “Al Anfal 61,” 2022. <https://quran.nu.or.id/al-anfal/61>.

———. “Web Quran,” n.d. <https://quran.nu.or.id/yunus/99>.

———. “Web Quran,” 2022. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/148>.

———. “Web Quran Nu Online,” 2022. <https://quran.nu.or.id/luqman/18>.

Rahmayuni, Dewi. *Jurnalisme Damai Dalam Konstruksi Berita Konflik Taliban Di Afghanistan Pada Media Daring Al-Jazeera English Al-Arabiya English, Dan Xinhua Net*, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67629>.

Rakimin. “Khutbah Jumat: Keutamaan Menutupi Aib Orang Lain.” Februari, 2022. <https://nu.or.id/khutbah/khutbah-jumat-keutamaan-menutupi-aib-orang-lain-aXJKx>.

Rambe, Efrida Yanti. “Peace Journalism (Promosi Bina Damai Komunitas Gusdurian Temanggung Jawa Tengah).” *Tesis*, 2020, 1–158.

Ramdan, Anton. *Jurnalistik Islam*. Jakarta: Shahara Digital Publishing, 2015.

Sabry, Muh Sadik. “Wawasan Al-Qur’an Tentang Hoaks (Suatu Kajian Tafsir Tematik).” *Tafsere* 6, no. 2 (2018): 49–61.

Sakila, Indi Nisauf Fikry. “PERAN AL-JAZEERA DALAM TRANSFORMASI POLITIK TUNISIA PADA PERISTIWA ARAB SPRING 2010-2011.” *Skripsi* 66, no. 1111022000011 (2016): 37–39.

Suhandang, Kustadi. *PENGANTAR JURNALISTIK Organisasi*,

- Produk, Dan Kode Etik*. Digital. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- Suherdiana, Dadan. *Jurnalistik Kontemporer*. 1st ed. Bandung: cv.mimbar pustaka, 2020.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Sumartono. "Konflik Dalam Pemberitaan Media Massa." September, 2012. <https://www.esaunggul.ac.id/konflik-dalam-pemberitaan-media-massa/#>.
- Sunarni. "Jurnalis Dan Jurnalisme Peka Konflik Di Indonesia." *Jurnal Interaksi* 3, no. 2 (2014): 174–80.
- Susanto, Fathima Aulia Vasya. "Analisis Isu Konflik Israel-Palestina," no. November (2021): 3. https://www.researchgate.net/publication/356262932_ANALISIS_ISU_KONFLIK_ISRAEL-PALESTINA.
- Trisliatanto, Dimas Agung. *Metedologi Penelitian (Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020.
- Ulfah, Mutiah Nabilla, Muhammad Fedryansyah, and Soni Akhmad Nulhaqim. "Inong Balee Dan Pemulihan Pascakonflik Di Aceh: Analisis Teori Kekerasan Johan Galtung." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 4, no. 2 (2022): 117. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i2.39989>.
- Unggul, Esa. "Konflik Dalam Pemberitaan Media Massa." September, 2012. <https://www.esaunggul.ac.id/konflik-dalam-pemberitaan-media-massa/>.
- Utami, darmayanti mauti, and Dkk. "Jurnalisme Damai Dan Konflik." Makassar, 2024. <https://www.scribd.com/document/746471236/JURNALISME-DAMAI-JURNALISME-KONFLIK>.

Wahyudin, Pengantar Jurnalistik. “Pengantar Jurnalistik Olahraga.”
Pengantar Jurnalistik Olahraga, 2016, 42.

Wang, Yanwen. “A Review on War and Peace Journalism Paradigm.”
*Proceedings of the 2021 International Conference on Social
Development and Media Communication (SDMC 2021)* 631,
no. Sdmc 2021 (2022): 1065–70.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.196>.

Wardhani, Andy Corry. “Jurnalisme Perang Dan Kontribusi Jurnalime
Alternatif Untuk Perdamaian” 2019, no. 19 Desember 2019
(2014): 6.

Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis
Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania, 2021.

wikipedia. “Al Jazeera,” 2024.
https://id.wikipedia.org/wiki/Al_Jazeera.

Wikipedia ensiklopedia bebas. “Al Jazeera English.” Accessed
September 30, 2024.
https://id.wikipedia.org/wiki/Al_Jazeera_English.

Yahya, Harun. *Palestina Zionisme Dan Terorisme Israel*. 1st ed.
Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005.